

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rukmana (2002), singkong sudah dikenal oleh penduduk dunia. Hasil penelusuran para pakar botani dan pertanian menunjukkan bahwa tanaman singkong berasal dari kawasan Amerika yang memiliki iklim tropis. Tanaman singkong masuk ke wilayah Indonesia kurang lebih pada abad ke-18, tepatnya pada tahun 1852 yang didatangkan plasma nutfah singkong dari Suriname untuk dikoleksikan di kebun raya Bogor. di Indonesia, singkong merupakan produksi hasil pertanian pangan kedua terbesar setelah padi, sehingga singkong mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi berbagai produk pangan dan industri.

Tape singkong merupakan makanan hasil fermentasi dari singkong kayu. Singkong kayu merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan tape singkong. Singkong dikukus hingga matang, dihamparkan ditampah dan setelah dingin di bubuhi dengan ragi dan ditutup dengan daun pisang dan disimpan dalam tempat yang sejuk sehingga singkong kayu tersebut berubah menjadi tape singkong yang memiliki warna kuning dan memiliki tekstur yang lembek dengan memiliki rasa yang khas yaitu manis (Heyne, 1987 *dalam* Sustringsih 2007).

Salah satu olahan yang dibuat dari tape singkong adalah prol tape. Prol tape merupakan makanan tradisional yang memiliki rasa manis dan legit. Kue prol tape terbuat dari bahan tape yang tidak terlalu matang dengan kualitas terbaik. Campuran bahan lain dari kue prol tape ini antara lain tepung terigu, susu, mentega, dan telur. Campuran dari mentega dan telur menjadikan kue prol tape ini memiliki sedikit rasa gurih dan tekstur yang lembut saat dikonsumsi.

Prol tape crispy rasa coklat adalah produk olahan baru yang dibuat dari tape singkong sebagai bahan utamanya. Prol tape crispy merupakan camilan dari prol tape yang dikukus terlebih dahulu yang kemudian digoreng dengan diselimuti kulit pangsit untuk mendapatkan tekstur yang crispy pada prol tape tersebut.

Menambah minat atau daya tarik konsumen prol tape crispy ini diberikan varian rasa berupa coklat. Prol tape crispy ini dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat mulai dari bawah, menengah dan atas. Harga yang ditawarkan dari produk ini juga terjangkau dan cocok untuk dijadikan camilan.

Pemasaran juga berperan penting dalam usaha, baik usaha kecil maupun besar. Adanya pemasaran maka konsumen akan mengetahui produk yang dihasilkan. Pemasaran berperan untuk mempromosikan produk yang telah dibuat seperti produk prol tape crispy rasa coklat ini. Pemasaran tentunya dapat meningkatkan potensi penjualan dari produk prol tape crispy rasa coklat yang masih tergolong produk baru.

Inovasi ini diharapkan mampu menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat khususnya di daerah Bondowoso. Produk prol tape crispy rasa coklat ini merupakan produk yang masih baru dan perlu untuk di uji kelayakan usahanya berdasarkan metode analisis *Break Evenet Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI). Dengan adanya produk baru ini diharapkan dapat menambah minat konsumen terhadap makanan tradisional dalam bentuk yang lebih baru dan menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana proses produksi “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana pemasaran “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana analisis usaha “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan produksi “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat melakukan pemasaran “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat menganalisis usaha “Prol Tape Crispy Rasa Coklat” di Desa Wonokusumo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang analisis usaha.
2. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam pelaksanaan tugas akhir.
3. Dapat menjadi sumber informasi dalam usaha pembuatan prol tape crispy.